

ABSTRAK

Sherly (00000015736)

HUBUNGAN ANTARA KEYAKINAN EFEKTIVITAS PENGOBATAN DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PADA PASIEN HIV/AIDS DI RS SILOAM KARAWACI

(xvii + 78 halaman; 29 tabel; 6 lampiran)

Latar Belakang: Menurut data UNAIDS, diperkirakan 33 juta orang di dunia terinfeksi HIV. Apabila orang-orang ini tidak mendapat perlakuan yang tepat, mayoritas akan meninggal. Kepatuhan sangat penting untuk pengobatan antiretroviral yang efektif. Di seluruh dunia pada tahun 2013 ada 35 juta orang hidup dengan HIV yang meliputi 16 juta perempuan dan 1,2 juta anak berusia <15 tahun. Jumlah infeksi baru HIV pada tahun 2013 sebesar 2,1juta yang terdiridari 1,9 juta dewasa dan 240.000 anak berusia <15 tahun. Jumlah kematian AIDS sebanyak 1,5 juta yang terdiri dari 1,3 juta dewasa dan 190.000 anak berusia <15 tahun. Akses terhadap obat antiretroviral, bagaimanapun, bukanlah satu-satunya solusi. Komponen kunci keberhasilan terapi antiretroviral (ART) adalah seberapa baik orang yang terinfeksi mematuhi rejimen pengobatan yang kompleks ini, karena kepatuhan yang buruk berdampak negatif terhadap individu dan masyarakat. Ketaatan terhadap terapi antiretroviral (ART) adalah kunci untuk penekanan HIV yang berkelanjutan dengan mengurangi risiko resistansi obat, meningkatkan kesehatan, kualitas hidup, dan kelangsungan hidup secara keseluruhan, serta penurunan risiko penularan HIV. Dari perspektif pasien, ketidakpatuhan sering merupakan konsekuensi dari satu atau lebih hambatan perilaku, struktural, dan psikososial, misalnya depresi dan penyakit jiwa lainnya, gangguan neurokognitif, melek kesehatan yang rendah, rendahnya tingkat dukungan sosial, peristiwa kehidupan yang penuh tekanan, tingkat tinggi konsumsi alkohol dan penggunaan zat aktif, tunawisma, kemiskinan, penolakan, stigma, akses obat yang tidak konsisten, dan tentunya keyakinan terhadap efektivitas pengobatan itu sendiri.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah benar bahwa factor keyakinan pasien terhadap infeksi HIV berpengaruh dalam kepatuhan menjalankan pengobatan ART.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini akan dilakukan dengan metode potong lintang dengan sampel penelitian yang merupakan pasien HIV/AIDS yang tengah menjalani pengobatan ART selama minimal 2 minggu dan berumur 18-65 tahun dari rumah sakit yang berlokasi di daerah Tangerang. Besar sampel dihitung dengan rumusan analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Sampel akan dipilih secara *non random* dengan teknik *sampling konsekutif*. Keyakinan efektivitas pengobatan akan dinilai menggunakan BMQ (*Beliefs about Medicine Questionnaire*) yang termodifikasi dan disesuaikan dengan topic HIV/AIDS. Kepatuhan berobat terapi *Anti Retro Viral* (ARVs) akan dinilai dengan DAI 10 (*Drug Attitude Inventory*) kuesioner untuk menilai tingkat kepatuhan berobat. Tabulasi data akan dilakukan menggunakan program Microsoft Excel dan analisis data akan dilakukan menggunakan SPSS versi 21 untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang diteliti. Data-data nominal akan dijabarkan menggunakan mean/median dan menyertakan deviasi standar. Data yang diperolehkan diolah menggunakan uji hipotesis Chi Square sesuai dengan studi penelitian analitik kategorik komparatif tidak berpasangan. Variabel yang signifikan kemudian akan dilakukan analisis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil: Analisis data dengan uji *chi square* diperoleh data bahwa responden yang termasuk dalam kategori patuh terdapat sebanyak (95,5%; n=63), sedangkan sebagian kecil responden termasuk dalam kategori tidak patuh (4,5%; n=3), juga diperoleh hubungan yang tidak signifikan antara keyakinan efektivitas pengobatan HIV dengan kepatuhan berobat ($p=0,057$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan efektivitas pengobatan HIV dengan kepatuhan berobat pada pasien HIV/AIDS di RS Siloam Karawaci.

Kata Kunci: Keyakinan efektivitas pengobatan, BMQ (*Beliefs about Medicine Questionnaire*) yang termodifikasi, Kepatuhan berobat terapi *Anti Retro Viral* (ARVs), DAI 10 (*Drug Attitude Inventory*) kuesioner.

ABSTRACT

Sherly (00000015736)

RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION BELIEFS AND ADHERENCE TO ANTI RETROVIRAL THERAPY (ART) IN HIV/AIDS PATIENTS AT SILOAM KARAWACI HOPITAL

(xvii + 78 pages; 29 tables; 6 attachments)

Background: According to UNAIDS data, an estimated 33 million people in the world are infected with HIV. If these people are not properly treated, the majority will die. Compliance is vital for effective antiretroviral treatment. In 2013, there are 35 million people living with HIV covering 16 million women and 1.2 million children <15 years of age. The number of new HIV infections in 2013 amounted to 2.1 million consisting of 1.9 million adults and 240,000 children <15 years of age. The number of AIDS deaths are 1.5 million which consists of 1.3 million adults and 190,000 children aged <15 years. Access to antiretroviral drugs, however, is not the only solution. The key component to success in antiretroviral therapy (ART) is how well infected people adhere to this complex treatment regimen, because poor adherence negatively affects individuals and communities. Adherence to antiretroviral therapy (ART) is the key to continued HIV suppression by reducing the risk of drug resistance, improving health, quality of life, and overall survival, as well as reducing the risk of HIV transmission. From a patient perspective, disobedience is often a consequence of one or more behavioral, structural, and psychosocial barriers, such as depression and other mental illnesses, neuro cognitive impairment, low health literacy, low levels of social support, stressful life events, high levels of alcohol consumption and the use of active substances, homelessness, poverty, rejection, stigma, inconsistent drug access, and of course beliefs in the effectiveness of the treatment itself.

Aim: To find out whether it is true that the patient's beliefs factor in medication effectiveness is influential to adherence of antiretroviral therapy.

Material and Methods: This study will be conducted by cross-sectional method with a sample of HIV / AIDS patients undergoing ART treatment for at least 2

weeks and aged between 18-65 years from a hospital located in the Tangerang area. The sample size is calculated by the unpaired categorical comparative analytic formula. Samples will be selected non-randomly with a consecutive sampling technique. Medication beliefs will be assessed using modified BMQ (Beliefs about Medicine Questionnaire). Adherence to ART (Anti Retroviral Therapy) will be assessed by DAI 10 (Drug Attitude Inventory) questionnaire to assess treatment adherence rate. Tabulation data will be done using Microsoft Excel program and data analysis will be done by using SPSS version 21 to know which relationship between variables studied. The nominal data will be translated using the mean / median and standard deviation layout. The resulting data will be processed using the Chi Square hypothesis test in accordance with the analytic study of unpaired comparative categorical. Significant variable then will be analyzed multivariately using logistic regression.

Result: The data analysis by chi square showed there are 95,5% patients who are adhere in taking ART, yet 4,5% patients are not adhere and the association between them is not significant ($p=0,057$).

Conclusion: There is no significant association between medication beliefs and adherence to anti retroviral therapy in HIV/AIDS patients at Siloam Karawaci hospital. For further research, analysis of other factors that can affect the attention level is needed.

Keywords: Medication Beliefs, modified BMQ (*Beliefs about Medicine Questionnaire*), Adherence to ART (Anti Retroviral Therapy), DAI 10 (*Drug Attitude Inventory*) questionnaire.